

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama atau simultan terhadap ROE adalah sebesar 76,4 persen dan sisanya 33,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROE adalah sebesar -0,352. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROE adalah sebesar 0,093. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROE adalah sebesar -0,408. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROE adalah sebesar 0,105. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROE adalah sebesar $-0,126$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROE adalah sebesar $-0,533$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROE adalah sebesar $-0,028$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat ROE adalah BOPO karena memiliki koefisien determinasi parsial paling tinggi diantara variabel bebas lainnya yaitu sebesar 28,4 persen. Sehingga,

dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi memiliki pengaruh yang paling dominan pada sampel bank penelitian dibandingkan dengan rasio lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini sangat terbatas hanya tiga Bank saja, yaitu PT Bank Index Selindo, PT Bank Bumi Arta, dan PT MNC Internasional.
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian masih terbatas mulai dari tahun 2013 triwulan I sampai dengan 2017 triwulan IV.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL), Rasio Sensitivitas (IRR dan PDN), dan rasio Efisiensi (BOPO dan FBIR).

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak saran dan sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya yaitu :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu PT Bank MNC Internasional dibandingkan sampel penelitian lainnya.

PT Bank MNC Internasional diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank MNC Internasional yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu sebesar 107,14 persen diharapkan dapat lebih efisien dalam mengelola kegiatan operasionalnya.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank MNC Internasional yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu sebesar 3,45 persen diharapkan dapat meningkatkan kualitas kreditnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk peeneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya untuk menambah sampel penelitian yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan pada variabel bebas terdapat variabel terikat.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan untuk mengambil periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan.
4. Disarankan untuk menambahkan variabel APB untuk kualitas aktiva , FACR dan CAR untuk solvabilitas

DAFTAR RUJUKAN

- Aldina Mahardina. 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Bank Bumi Arta. (www.bankbba.co.id) diakses pada tanggal 8 Mei 2018
- Bank Index Selindo. (www.bankindex.co.id) diakses pada tanggal 8 Mei 2018
- Bank Indonesia, 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia
- Bank MNC International. (www.mncbank.co.id) diakses pada tanggal 8 Mei 2018
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit : Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawati, Dian. 2017. "Effect of Implementation of Risk Management on Financial Performance of Banking Company in Indonesia Stock Exchange", *The International Journal Of Science & Technoledge*, Vol. 5, No. 8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 22 September 2017
- Rivai, Veithzal Dkk., 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan. 2016. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 5.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan-Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN